

ABSTRACT

Background: Exclusive breastfeeding from birth to the first six months is very important to ensure ideal health and growth for babies. Breast milk production is influenced by several factors, including the mother's food intake. Food intake in breastfeeding mothers must include greater nutrition to meet breast milk production. Carbohydrates, protein, and fat are macronutrients that provide the body with calories or energy.

Research Objective: This study aims to determine the relationship between maternal food intake and the growth of infants who receive exclusive breastfeeding for 0-6 months.

Method: This quantitative study with analytics was conducted through a cross-sectional approach with 103 research subjects, consisting of breastfeeding mothers and their children, from July to September 2024. Maternal food intake was assessed using Food Recall 2 x 24 hours, infant growth rate was seen with the help of the Kartu Menuju Sehat (KMS) book, and the hypothesis test used was the Chi-Square test.

Results: From 103 research subjects, most of the respondents were from the age group of 26-35 years (66%), unemployed mothers (86.4%), high education level (93.2%), maternal nutritional status of obesity level I (38.8%), low carbohydrate intake (67%), adequate protein intake (40.8%), high fat intake (41.7%), low fluid intake (76.7%), and increased infant growth (71.8%). The results of the Chi-Square test used to assess the relationship between maternal food intake and infant growth who received exclusive breastfeeding for 0-6 months obtained a P-value of 0.501 for carbohydrate intake, 0.096 for protein intake, and 0.811 for fat intake (> 0.05).

Conclusion: There is no relationship between maternal food intake and the growth of infants who receive exclusive breastfeeding 0-6 months.

Keywords: Food intake, Growth, Exclusive breastfeeding

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemberian ASI eksklusif dari kelahiran hingga enam bulan pertama sangat penting untuk memastikan kesehatan dan tumbuh kembang yang ideal bagi bayi. Produksi ASI dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu asupan makan ibu. Asupan makan pada ibu menyusui harus mencakup gizi yang lebih besar untuk pemenuhan produksi ASI. Karbohidrat, protein, dan lemak merupakan zat gizi makro yang menyediakan kalori atau energi bagi tubuh.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan asupan makan ibu dengan pertumbuhan bayi yang mendapat ASI eksklusif 0-6 bulan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analitik yang dilakukan melalui pendekatan *cross-sectional* dengan 103 subjek penelitian yang terdiri dari ibu menyusui dan anaknya yang dilaksanakan pada bulan Juli hingga September 2024. Penilaian asupan makan ibu menggunakan *Food Recall 2 x 24* jam, tingkat pertumbuhan bayi dilihat dengan bantuan buku Kartu Menuju Sehat (KMS), dan uji hipotesis yang digunakan yaitu uji *Chi-Square*.

Hasil: Dari 103 subjek penelitian didapatkan responden sebagian besar dari kelompok usia 26-35 tahun (66%), ibu yang tidak bekerja (86,4%), tingkat pendidikan tinggi (93,2%), status gizi ibu tingkat obesitas I (38,8%), asupan makan karbohidrat kurang (67%), asupan makan protein adekuat (40,8%), asupan makan lemak lebih (41,7%), asupan cairan kurang (76,7%), dan pertumbuhan bayi naik (71,8%). Hasil uji *Chi-Square* yang digunakan untuk menilai hubungan asupan makan ibu dengan pertumbuhan bayi yang mendapat ASI eksklusif 0-6 bulan diperoleh *P-value* sebesar 0,501 untuk asupan makan karbohidrat, 0,096 untuk asupan makan protein, dan 0,811 untuk asupan makan lemak ($> 0,05$).

Kesimpulan: Tidak ada hubungan asupan makan ibu dengan pertumbuhan bayi yang mendapat ASI Eksklusif 0-6 bulan.

Kata Kunci: Asupan makan, Pertumbuhan, ASI Eksklusif